
**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI (2019-2022)**

Baiq Umayatul Fasihah¹, Animah²

Universitas Mataram

Email: baiqumayatul@gmail.com, animahmtr@unram.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022 berjumlah 272. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *purposif sampling*. Data sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal 168 perusahaan mulai dari tahun 2019-2022 Metode analisis data dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena hasil uji persial (Uji t) diperoleh nilai t sebesar -0,268 untuk nilai t tabelnya sebesar 1,964. Dari hal ini dilihat bahwa nilai t hitung < t tabel. Sedangkan untuk nilai signifikan diperoleh sebesar 0.789 yang dimana nilai ini lebih besar dari nilai 0,05. ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan hasil uji persial (Uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh dari t hitung adalah 3.216 dan nilai t tabel sebesar 1,964. Maka t hitung > dari t tabel. Untuk nilai signifikan diperoleh sebesar 0.001 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan organisasi yang aktivitasnya bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham, meningkatnya jumlah perusahaan di Indonesia dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa kegiatan bisnis telah menjadi hal yang menarik bagi sejumlah kalangan. Perkembangan dunia bisnis saat ini sangat berkembang pesat, sehingga disertai dengan persaingan yang ketat juga. Persaingan bisnis di antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya semakin ketat sehingga membuat para manajer terus meningkatkan kinerja, melakukan inovasi, serta memanfaatkan setiap peluang yang ada agar perusahaan dapat mencapai tujuan dan terus bertahan dalam dunia bisnis. Persaingan menyebabkan setiap perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan agar perusahaan dapat berjalan dalam waktu yang lama. Secara umum tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, sehingga perusahaan perlu memahami perkembangan bisnis masa lalu, sekarang

dan masa depan dari waktu ke waktu. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berharap dapat menjual saham dengan harga potensial yang lebih tinggi dan menarik investor untuk membeli. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi harga saham, maka akan tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Elim et., al. 2010).

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, dan tenaga kerja pada perusahaan. Perusahaan-perusahaan ini erkegiatan untuk membeli bahan baku, dan kemudian mengelola bahan baku dengan mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.

Struktur modal perusahaan ini digunakan untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah kombinasi dari berbagai saham yaitu saham biasa dan saham preferena, atau bisa dikatakan campuran dari semua sumber pendanaan jangka panjang (ekuitas dan hutang) yang digunakan. Struktur permodalan terbaik adalah struktur permodalan perusahaan, yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Hutang yang berlebihan akan menghambat perkembangan perusahaan, yang juga akan membuat pemegang saham berfikir dua kali untuk terus berinvestasi (Joni dan Lina 2010).

Menurut Brigham, et al, (2014), struktur modal aktual perusahaan berubah seiring dengan berjalannya waktu. Hal tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: deliberate actions, dan perilaku pasar. Deliberate actions adalah tindakan atau perilaku yang dilakukan pada perusahaan sebagai respon untuk meningkatkan jumlah uang sehingga menggerakkan struktur aktual kearah yang diharapkan. Sementara itu, perilaku pasar terjadi ketika perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian tinggi, yang menimbulkan perubahan signifikan pada nilai buku modal yang terdapat pada laporan posisi keuangan dan untuk menurunkan harga saham. Perubahan pada nilai pasar akibat utang atau ekuitas dapat menimbulkan perubahan besar pada struktur modal.

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor penting dalam menentukan status keuangan perusahaan. Karna semakin besar perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang besar, karna didukung oleh aset perusahaan yang besar sehingga dapat mengatasi kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai (Sambharakresha, 2010:71).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hal utama yang dilihat secara langsung oleh pemegang saham, maka dari itu kinerja keuangan yang dikelola oleh manajer harus tetap stabil atau mengalami peningkatan, untuk mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan manajer perlu memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan Return on assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Kita harus memperhatikan faktor internal. Dan mendapatkan keuntungan yang diharapkan yang dibutuhkan perusahaan dan menggunakannya sebagai modal yang baik akan menghasilkan dana yang efektif.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi yang berupa *annual report* perusahaan manufaktur periode 2019-2022 yang *gopublic* dan di publikasikan, dan dilakukan melalui penelusuran data sekunder dengan keputusan maupun manual, yaitu berdasarkan jurnal. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan emiten yang berakhir pada 31 Desember untuk tahun 2019-2022. Laporan keuangan tersebut diperoleh dengan cara men download melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan dilakukan untuk perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh serta digali melalui hasil pengolahan bagian kedua hasil kerja lapangan, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Sugiyono, 2017). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang disusun sebagai arsip yang sudah dipublikasikan serta tidak dipublikasikan (data dokumen). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data aktifnya perangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari website www.idx.co.id jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022 adalah 227 perusahaan. Dari 227 perusahaan tersebut digunakan metode *purposive sampling* untuk memperoleh perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Berdasarkan metode *purposive sampling* terdapat 168 perusahaan yang lolos dari kriteria. Dari 168 perusahaan tersebut dilakukan pengamatan selama 4 tahun, sehingga didapatkan 672 sampel yang digunakan didalam penelitian ini. Perincian dari obyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan dari sektor manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2019 – 2022	227
2	Perusahaan dari sektor manufaktur yang baru listing di tahun 2019 – 2022	-16
3	Perusahaan dari sektor manufaktur yang laporan keuangan yang tidak lengkap	-43
Total data perusahaan yang akan dijadikan sampel		168
Jumlah keseluruhan data		672

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi atau gambaran sesuai data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	672	-290.55	757.59	8.2007	50.53137
Struktur Modal	672	.03	5.17	.5495	.54869
Ukuran Perusahaan	672	25.05	33.66	28.4208	1.65193
Valid N (listwise)	672				

Varibel Kinerja Keuangan selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -290.55, nilai maximum sebesar 7579.59, nilai mean sebesar 8.2007 dan standar deviation sebesar 50.53137. Variabel Struktur Modal selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 0.03, nilai maximum sebesar 5.17, nilai mean sebesar 0.5495 dan nilai standar deviation 0.54869. Variabel Ukuran Perusahaan selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 25.05, nilai maximum sebesar 33.66, nilai mean sebesar 28.4208 dan nilai standar deviation sebesar 1.65193

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		480
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.01122685
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.046
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		1.314
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dilihat dari hasil Asymp. Sig (2 tailed) bernilai 0,063 yaitu lebih dari 0,05 maka data dikatakan normal.

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas independen. Uji multikolonieritas terjadi apabila nilai VIF lebih dari 10. dengan nilai tolerance kurang dari 0,1. Jadi dikatakan tidak terjadi multikolonieritas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Hasil penelitian uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.995	1.005
	X2	.995	1.005
a. Dependent Variable: Y			

Hasil menunjukkan bahwa variabel independent memiliki nilai tolerance sebesar 0,995 (lebih dari 0,100) dan nilai VIF sebesar 1,005 (kurang dari 10,00) maka data sampel dinyatakan tidak terjadi gejala Multikolinieritas

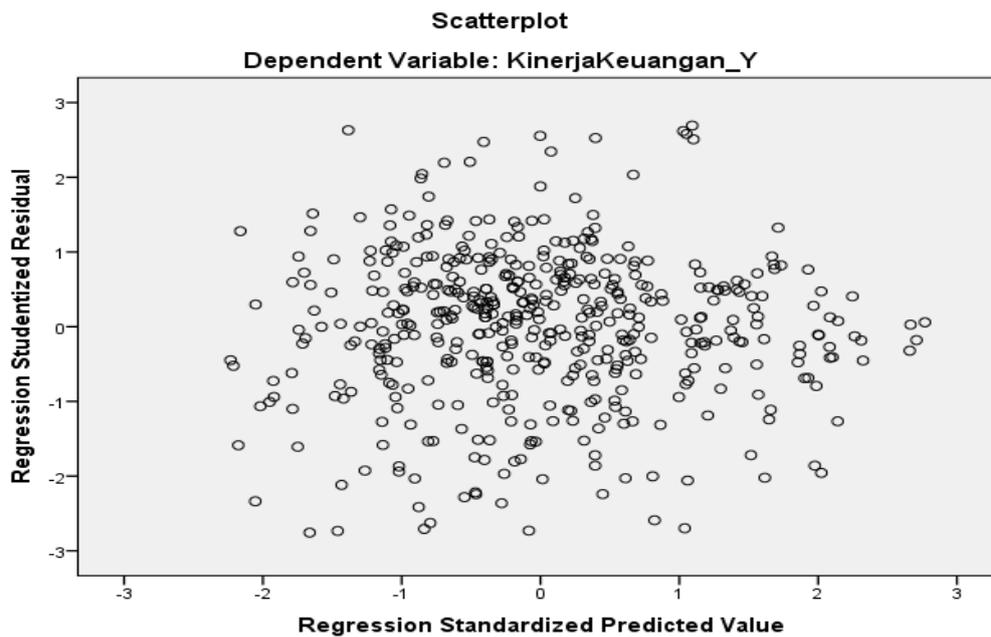
Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi didalamnya. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.05225
Cases < Test Value	200
Cases >= Test Value	201
Total Cases	401
Number of Runs	221
Z	1.950
Asymp. Sig. (2-tailed)	.051
a. Median	

Dari hasil uji tersebut dimana nilai Asym Aig. (2-tailed) yaitu $0.051 > 0.05$ Maka tidak terjadi Autokorelasi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam odel regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Hasil penelitian uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Dari gambar diatas grafik tersebut tidak terdapat pola tertentu dan data tersebut acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, mka diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali,2018).

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis hipotesis penelitian. Adapun hasil regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.465	2.652		-2.438	.015
	StrukturModal_X1	-.019	.072	-.012	-.268	.789
	UkuranPerusahaan_X2	2.537	.789	.146	3.216	.001

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas dibuat persamaan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -6.465 maka dapat diartikan jika nilai struktur perusahaan dan ukuran perusahaan diasumsikan tetap. Maka nilai kinerja keuangan bernilai -6.465
2. Pengaruh X1 terhadap Y. Dilihat dari nilai koefisien Struktur Perusahaan bernilai 0.072 tanda positif berarti bernilai searah, maka jika nilai Struktur Perusahaan bertambah 0.072 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

Pengaruh X2 terhadap Y. Dilihat dari nilai koefisien Ukuran Perusahaan bernilai 0.789 maka tanda positif berarti bernilai searah, maka, jika nilai Ukuran Perusahaan bertambah 1 maka nilai Kinerja Keuangan bertambah 0.789 dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Hipotesis

Variabel	t Hitung	Signifikansi	Keterangan
Struktur Modal	-.268	.789	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan	3.216	.001	Signifikan

Diketahui nilai t hitung pada variabel Struktur Modal yaitu $-0,268 < 1,964$ (t table) dan nilai signifikan $0,789 > 0,05$ dinyatakan Struktur Modal berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Diketahui nilai t hitung variabel Ukuran Perusahaan yaitu $3,216 > 1,964$ (t table) dan nilai signifikan $0,001 > 0,05$ dinyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Dari hasil uji persial (Uji t) diperoleh nilai t sebesar -0,268 untuk nilai t tabel nya sebesar 1,964. Dari hal ini dilihat bahwa nilai t hitung $<$ t tabel. Sedangkan untuk nilai signifikan diperoleh sebesar 0,789 yang dimana nilai ini lebih besar dari nilai 0,05. Dari hal ini diperoleh kesimpulan jika struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Emi Sumartini,(2020). Dimana hasil penelitian menunjukkan struktur modal yang diukur dengan debt to equity rasio dan latar belakang pendidikan dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi, sebaliknya dengan penelitian yang dilakukan oleh Calvin Gunawan et al, (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Dari hasil uji persial (Uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh dari t hitung adalah 3.216 dan nilai t tabel sebesar 1,964. Maka t hitung $>$ dari t tabel. Untuk nilai

signifikan diperoleh sebesar 0.001 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil uji persial (Uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh dari t hitung adalah 3.216 dan nilai t tabel sebesar 1,964. Maka t hitung > dari t tabel. Untuk nilai signifikan diperoleh sebesar 0.001 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan, diketahui jika ukuran perusahaan memiliki nilai positif. Hal itu selaras dengan penelitian yang dilakukan Reinaldi Alray Pakpahan, (2022) dimana hasil menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, penelitian oleh Tia Listiana (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan menggunakan bantuan *Statistical Package for Science* (SPSS) untuk melakukan penelitian pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Berdasarkan hipotesis, analisis pengujian data, dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

REFERENSI

- Sianipar, K.N., Sinaga, V. and Sari, I.R., 2022. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(4), pp.2036-2049.
- Syavira, A., 2021. *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Jasa Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rasyid, R., Rahmiati, R. and Youlandari, T.P., 2014. Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Operasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 3(2).
- Saragih, P.Y.K., Siahaan, Y., Susanti, E. and Supitriyani, S., 2018. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), pp.20-27.
- Dahlia, C., 2018. Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi inflasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), pp.483-491.
- Arisanti, P., 2020. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(1), pp.1-8.
- Pakpahan, R.A., 2022. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Zuhaikal, R., 2018. Pengaruh Strategi Diversifikasi, Intensitas Penelitian dan Pengembangan, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016).
- Erawati, T., Wardani, D.K. and Hafil, A., 2022. Pengaruh Konservatisme, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(1), pp.98-110.
- Sumartini, E., 2020. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 17(02), pp.143-149.
- Nugraha, A.A., 2013. Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100. *Management Analysis Journal*, 2(1).
- Sianipar, P., Lase, E. and Sitompul, J., 2022. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 12(2), pp.1-12.
- Gunawan, C., Sudarsi, S. and Aini, N., 2022. Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 11(1), pp.31-40.
- Sihombing, L.J., 2021. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minumanyang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Dewika, Y.R., 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi, Program Strata, 1*.
- Listiana, T., 2022. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Amir, Y.A., 2021. *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Vale Indonesia Tbk* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO).
- Kristianti, I.P., 2018. Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), pp.56-68.
- Rahman, A., The Analysis of the Effect of Profitability Ratio on Capital Structure in Consumption Items Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX).